

## **BAB III**

### **BAHAN DAN METODE**

#### **3.1 Waktu dan tempat penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2023 sampai dengan bulan Februari 2024. Penelitian dilakukan di Lahan Penelitian Bapak Sitriono, Desa Pekan Tolan, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Pemilihan lokasi dilakukan secara matang mengingat daerah penelitian merupakan salah satu lahan petani yang ditanami tanaman semangka. tanah dapat digunakan setelah budidaya kelapa sawit . Dan analisa dilakukan di LABORATORIUM ANALITIK di kantor SSPL PT. Desa Socfindo 1 Desa Martebing, Kecamatan Dolok masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara.

#### **3.2 Alat dan produk penelitian**

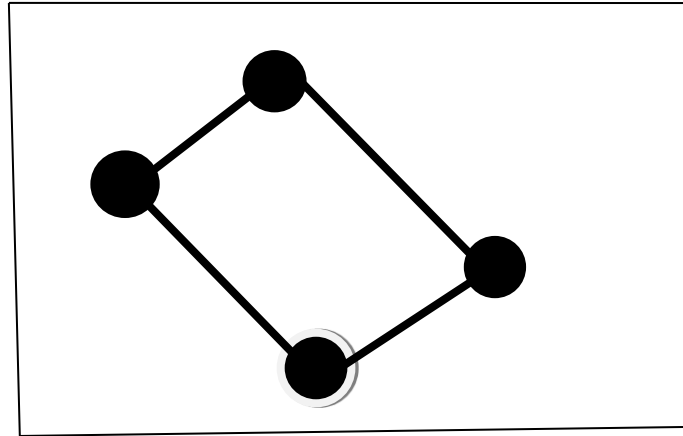
Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada 4 sampel tanah yang diambil pada tanah bekas kelapa sawit.

Bahan: kotoran sapi, contoh tanah, alat: bor tanah, cangkul, plastik, karet, alat tulis, kertas label, kamera, Global Positioning System (*GPS*) .

#### **3.3 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei free grid dengan tingkat survei semi detail (kepadatan pengamatan 1 sampel setiap 30 meter). Pengambilan sampel tanah dilakukan pada 4 titik sampel yang berjarak 30 meter di lapangan, dengan menggunakan metode acak yang tersebar pada area yang telah ditentukan. Contoh tanah diambil langsung pada kedalaman 0-20 cm. Dengan titik koordinat GPS ( *Global Positioning System* ) . Sifat kimia tanah dianalisis di Laboratorium Analitik PT. Socfin Indonesia (Socfindo) Kebun Bangun Bandar. Analisa Sifat Kimia Kelapa Sawit Bekas Sebelum Aplikasi Poc

Kotoran Sapi Di Kelurahan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan  
Yaitu : pH, N-total, C-Organik, P, KTK, K , Mg, Ca , Na, Al



Gambar 3.1 Metode pengambilan sampel tanah dikombinasikan dengan Aplikasi Titik Koordinat.